

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengembangan media pembelajaran ini melalui empat tahapan yaitu ; tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap diseminasi (*diseminate*). Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal (*front-end analysis*)

Analisis awal bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran finishing bangunan. Analisis awal dilakukan beberapa kali observasi, observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan, karakter dan kebutuhan siswa. Siswa yang di observasi adalah siswa SMKN 2 Pengasih kelas XI. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru yang mengampu mata pelajaran ilmu finishing bangunan. Setelah melakukan observasi dan wawancara maka dapat diketahui berbagai macam permasalahan.

Permasalahan yang dijumpai peneliti adalah pembelajaran di kelas, pada saat mengajar guru menggunakan media fragmen dan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi. Media yang digunakan berupa media konvensional yaitu buku, papan tulis dan LCD. Kekurangan yang dimiliki media ini adalah tidak adanya langkah pertahap yang dapat dilihat oleh siswa, sehingga guru harus mendemonstrasikan langkah-langkah pekerjaan finishing bangunan. Dikarenakan

media konvensional yang digunakan hanya berupa gambar di dalam buku, siswa seringkali terjebak dalam kondisi pembelajaran yang verbalistik, dimana dalam artian bentuk komunikasi yang disampaikan dalam dua media yaitu tulisan (verbal) dan lisan/ide (nonverbal) sehingga pada saat praktikum siswa merasa kesulitan untuk melakukan pengerjaan finishing bangunan.

Masalah lain yang terjadi di SMK N 2 Pengasih adalah keterbatasannya sumber belajar finishing bangunan. Kualitas pembelajaran erat hubungannya dengan ketersediaan sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar berupa media pembelajaran seperti buku saku. Referensi yang dipakai untuk mengajar sementara ini adalah buku, modul dari kementerian Pekerjaan Umum dan ditambah dengan materi yang dicari dari internet dan buku atau modul dari sekolah lain, diambil materi yang sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Namun referensi tersebut dirasa masih kurang, sehingga dibutuhkan sumber belajar atau referensi lain untuk membantu proses kegiatan pembelajaran.

Setelah melewati berbagai macam pertimbangan peneliti mencoba mencari solusi mengenai permasalahan pembelajaran yang dialami siswa, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan pada mata pelajaran finishing bangunan di SMK N 2 Pengasih program teknik kontruksi batu beton. Diharapkan pengembangan media pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami teori maupun praktek dan menjadi sumber belajar siswa untuk mata pelajaran finishing bangunan di SMK N 2 Pengasih sehingga nantinya siswa

diharapkan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

b. Analisis Peserta Didik (*learner analysis*)

Analisis peserta didik mengkaji karakteristik peserta didik sesuai dengan desain pengembangan bahan ajar. Subjek penelitian adalah peserta didik SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata finishing bangunan, guru menyampaikan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai siswa, sebanyak 60% siswa dari satu kelas belum mencapai KKM yaitu 75. Menurut guru, hal ini disebabkan karena semakin berkurangnya antusias siswa untuk mempelajari materi finishing bangunan. kondisi tersebut dikhawatirkan guru dapat terulang kembali hal serupa pada tahun pelajaran berikutnya.

c. Analisis Tugas (*task analysis*)

Analisis tugas mengkaji secara menyeluruh mengenai tugas dalam materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian keterkaitan materi ini dirangkai dalam peta kompetensi. Pengembangan buku saku finishing bangunan merupakan implementasi dari (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) dalam Kurikulum 2013. Analisis tugas bertujuan agar peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.

d. Analisis Konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang dijabarkan, menyusun secara sistematis, dan merinci konsep-konsep yang relevan.

Analisis ini mengaitkan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang relevan untuk kemudian membentuk peta konsep pembelajaran.

Media buku saku finishing bangunan terdiri dari V bab yaitu bab I yang berisi tentang kompetensi dasar, bab II berisis tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan APD, bab III berisi tentang pekerjaan finishing plesteran dan acian, bab IV berisi tentang Pekerjaan finishing batu alam dan bab V berisi tentang pekerjaan finishing keramik. Tema besar dalam penelitian ini adalah finishing bangunan. hal ini dimulai dengan menentukan sebuah tema besar yang kemudian dikaitkan dengan materi lain yang relevan.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran merangkum semua hasil analisis yang dilakukan untuk menentukan perilaku objek penelitian. Rangkaian tujuan ini menjadi dasar untuk merancang perangkat pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam materi finishing bangunan yang dikembangkan oleh peneliti. Hal ini berfungsi untuk membatasi permasalahan dan alternatif solusi dalam penelitian, khususnya penyusunan media buku saku pembelajaran finishing bangunan, Tujuan dalam pembelajaran ini adalah:

- 1) Menghasilkan media buku saku pada mata pelajaran finishing bangunan untuk siswa di SMK N 2 Pengasih
- 2) Mengetahui kelayakan media buku saku pada mata pelajaran finishing bangunan untuk siswa di SMK N 2 Pengasih

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan desain perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dengan empat langkah, yaitu:

a. Rancangan Awal Media Pembelajaran

1) Pemilihan Media (*media selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran dengan atribut yang bervariasi dari media yang berbeda-beda. Hal ini berguna untuk membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan.

Rancangan media terbagi menjadi beberapa tahapan, dimulai dari merancang sampai dengan pembuatan. Desain dibuat berdasarkan referensi dari beberapa sumber yang nantinya desain yang dihasilkan benar-benar valid. Produk berupa buku saku yang memiliki desain menarik, yang sesuai dengan Kompetensi dasar kurikulum 2013. Produk yang dihasilkan berupa media untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar peserta didik.

2) Pemilihan Format (*format selection*)

Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar. Pemilihan format penyajian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Produk yang dihasilkan berupa media untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan media pembelajaran berupat buku saku yang memiliki desain menarik, menggunakan kertas bergambar sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan dari media buku saku ke praktik finishing bangunan

3) Penyusunan Instrumen Penilaian (*criterion-test construction*)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, angket pertama kelayakan media diberikan kepada guru dan dosen ahli Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas dan kelayakan media buku saku baik segi media maupun materi.

4) Desain Awal (initial design)

Produk awal media pengembangan berupa produk buku saku, Pengembangan pembelajaran ini disusun dengan tampilan yang menarik, disertai gambar penjelas, berwarna dan kualitas gambar yang baik. Produk nantinya tersedia dalam bentuk buku saku atau cetak/hardfile. Buku saku ini dibuat sebagai media pembelajaran bagi siswa serta dapat dipergunakan sebagai bahan ajar dan diterapkan pada setiap kali proses pembelajaran finishing bangunan

b. Persiapan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran finishing bangunan sesuai dengan standar kompetensi kurikulum ke 13 dimana, media buku saku finishing bangunan terdiri dari V bab yaitu bab I yang berisi tentang kompetensi dasar, bab II berisis tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan APD, bab III berisi tentang pekerjaan finishing plesteran

dan acian, bab IV berisi tentang Pekerjaan finishing batu alam dan bab V berisi tentang pekerjaan finishing keramik.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan media buku suku finishing bangunan yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba pengembangan.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran buku saku finishing bangunan. Validasi menggunakan angket yang harus diisi oleh validator. Validasi materi ini dilakukan oleh dosen UNY 1 orang dan 2 orang guru

Tabel 7. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi 1 (Dosen)

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Bab I	6	15	24
2	Bab II	6	20	24
3	Bab III	16	47	64
4	Bab IV	10	28	40
5	Bab V	13	35	52
Jumlah		51	145	204
		$\sum \text{Skor}/\sum \text{Soal}$	2,84	4
Sangat Layak				

Validator ahli materi yang pertama adalah dosen UNY hasil validitas menunjukkan bahwa pada bab I yang berisi 6 soal mengenai finishing bangunan dan kompetensi dasar diperoleh skor 15 dari 24 skor yang diharapkan, kemudian pada aspek penilaian bab II yang berisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta alat perlindungan diri APD terdiri dari 6 soal dengan skor yang diperoleh yaitu 20

dengan skor yang diharapkan 24, aspek selanjutnya bab III yang memuat tentang pekerjaan finishing,plasteran dan acian, persiapan alat dan bahan dan langkah kerja pelaksanaan pekerjaan plasteran dan SOP plasteran mendapatkan skor penilaian sebesar 47 dari 64 skor yang diharapkan, kemudian aspek bab IV yang berisi tentang pekerjaan finishing batu alam, persiapan alat dan bahan dan langkah kerja pekerjaan pemasangan batu alam dan SOP pekerjaan pemasangan batu alam mendapatkan skor 28 dari 40 skor yang diharapkan dan terahir aspek bab V yang memuat tentang pekerjaan finishing keramik, persiapan alat dan bahan, langkah kerja pekerjaan pemasangan keramik lantai dan SOP pekerjaan pemasangan keramik lantai serta langkah kerja pekerjaan pemasangan keramik dinding dan sop pekerjaan pemasangan keramik dinding skor penilaian yang diberikan oleh guru sebesar 35 dari 52 skor yang diharapakan.

Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 145 dari 204 skor yang diharapkan artinya penelitian ahli materi pertama mendapatkan skor masih dibawah skor yang diharapkan. Namun setelah direrata memperoleh nilai 2,84 dari 4 skor yang diharapkan dengan kategori sangat layak menurut tabel 6.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi 2 (Guru)

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Bab I	6	23	24
2	Bab II	6	19	24
3	Bab III	16	54	64
4	Bab IV	10	35	40
5	Bab V	13	45	52
Jumlah		51	176	204
		Σ Skor/ Σ Soal	3,45	4
Sangat Layak				

Validator ahli materi yang kedua adalah seorang guru finishing bangunan di SMKN 2 Pengasih. Hasil penilaian menunjukan bahwa aspek pertama atau bab I mendapatkan skor 23 dengan skor yang diharapkan 24, aspek kedua bab II mendapatkan skor 19 dari 24 skor yang diharapkan, aspek ke tiga bab III mendapatkan skor 54 dari 64 skor yang diharapkan, aspek ke empat bab IV mendapatkan skor 35 dari 40 skor yang diharapkan dan bab V mendapatkan skor 45 dari 52 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa validator 2 tidak memberikan skor \geq skor yang diharapkan. dengan rata-rata skor yang diberikan terhadap materi media pembelajaran buku saku finishing bangunan diperoleh 176 dari 204 skor yang diharapkan, setelah direrata memperoleh hasil 3,45 dengan kategori sangat layak menurut tabel 6.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi 3 (Guru)

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Bab I	6	23	24
2	Bab II	6	23	24
3	Bab III	16	64	64
4	Bab IV	10	37	40
5	Bab V	13	51	52
Jumlah		51	198	204
		Σ Skor/ Σ Soal	3,88	4
Sangat Layak				

Validator ahli materi yang ketiga adalah seorang guru finishing bangunan di SMKN 2 Pengasih. Berdasarkan hasil penilaian menunjukan bahwa aspek pertama atau bab I mendapatkan skor 23 dengan skor yang diharapkan 24, aspek kedua bab II mendapatkan skor 23 dari 24 skor yang diharapkan, aspek ke tiga bab III mendapatkan skor 64 dari 64 skor yang diharapkan, aspek ke empat bab IV

mendapatkan skor 37 dari 40 skor yang diharapkan dan bab V mendapatkan skor 51 dari 52 skor yang diharapkan.

Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa validator 3 memberikan skor sesuai dengan skor yang diharapkan yaitu pada aspek III. dengan rata-rata skor yang diberikan terhadap materi media pembelajaran buku saku finishing bangunan diperoleh 198 dari 204 skor yang diharapkan, setelah direrata memperoleh hasil 3,88 dengan kategori sangat layak menurut tabel 6.

Dari ketiga validator ahli materi memberikan penilaian dengan kategori sangat layak hal ini menunjukan bahwa materi pada media pembelajaran buku saku dinyatakan layak digunakan.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan media pembelajaran buku saku finishing bangunan. Validasi menggunakan angket yang harus diisi oleh validator. Validasi materi ini dilakukan oleh dosen UNY.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Fungsi dan Manfaat Media	17	67	68
2	Karakteristik Tampilan buku saku	17	65	68
3	Keunggulan dan Kemenarikan	6	24	24
Jumlah		40	156	160
		Σ Skor/ Σ Soal	3,9	4
Sangat Layak				

Hasil validasi madia pada aspek fungsi dan manfaat media di dapatkan nilai 67 dari 68 skor yang diharapkan, aspek karakteristik tampilan dan buku saku diperoleh skor 65 dari 68 skor yang diharapkan, aspek keunggulan dan kemenarikan

diperoleh skor 156 dari 160 skor yang diharapkan. Hasil penilaian ahli media menunjukan bahwa < skor yang telah ditetapkan dengan rata-rata skor yang diperoleh 156 dari 160 total skor yang diharapkan. Setelah direrata memperoleh skor 3,9 dengan kategori sangat layak menurut tabel 6. Hal ini menunjukan bahwa media buku saku finishing bangunan yang dikembangkan layak untuk digunakan siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih.

B. Revisi Buku Saku

Produk media *booklet* yang telah divalidasi dan diuji coba kemudian direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Revisi dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan kelayakan media. Adapun hasil revisi produk media *booklet* teknik kaitan adalah sebagai berikut.

1. Revisi Ahli Materi

Berdasarkan pendapat ahli materi, terdapat beberapa hal yang perlu di sempurnakan, yaitu:

- a) Pengertian batu alam dalam bab IV buku saku perlu di perjelas, supaya tidak terjadi multi-tafsir,

PEKERJAAN FINISHING BATU ALAM

1. PENGERTIAN

Batu alam adalah material bahan bangunan yang sering digunakan sebagai bahan bangunan terutama pada sentuhan akhir (finishing). Batu alam memiliki nilai lebih karena membuat bangunan lebih berkesan alami dan dekoratif.

Keragaman jenis serta cara pemasangannya yang mampu menghasilkan berbagai macam pola dan tampilan membuat batu alam seolah menjadi elemen wajib dalam pembangunan sebuah rumah, mulai dari taman, pagar, bahkan kamar mandi.

2. KOMPETENSI

Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*), Kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), Perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), Teknik pemasangan batu alam, Teknik penggerjaan batu alam (*artificial*), Pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu artificial.



Gambar 6. Halaman Pengertian Batu alam sebelum di revisi

PEKERJAAN FINISHING BATU ALAM

1. PENGERTIAN

Batu alam adalah material bahan bangunan yang digunakan sebagai bahan sentuhan akhir (finishing). Batu alam memiliki nilai lebih karena membuat bangunan lebih berkesan alami dan dekoratif.

Keragaman jenis serta cara pemasangannya yang mampu menghasilkan berbagai macam pola dan tampilan membuat batu alam seolah menjadi elemen wajib dalam pembangunan sebuah rumah, mulai dari taman, pagar, bahkan kamar mandi.

2. KOMPETENSI

Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*), Kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), Perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*), Teknik pemasangan batu alam, Teknik penggerjaan batu alam (*artificial*), Pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu artificial.



Gambar 7. Halaman Pengertian Batu alam setelah di revisi

- b) Kurangnya beberapa alat yang di gunakan dalam pekerjaan batu alat seperti; alat cutting (listrik), alat pengisi nat dan kain lap.



Gambar 8. Halaman Persiapan Alat sebelum di revisi



Gambar 9. Halaman Persiapan Alat setelah di revisi

2. Revisi Ahli Media

Berdasarkan pendapat ahli media, terdapat beberapa hal yang perlu di sempurnakan, yaitu:

- Memperbaiki *flowchart* prosedur arah panah untuk dijelaskan agar lebih mudah dipahami

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

G. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMASANGAN KERAMIK LANTAI



Gambar 10. Halaman flowchart yang belum di revisi

8. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMASANGAN KERAMIK LANTAI



Gambar 11. Halaman flowchart yang telah di revisi

b) Penambahan sub-point pada buku saku



Gambar 12. Halaman penambahan *sub-point* yang belum di revisi



Gambar 13. Halaman penambahan *sub-point* yang telah di revisi

C. Pembahasan

Penelitian pengembangan produk yang dihasilkan oleh penelitia adalah buku saku finishing bangunan, setelah desain awal dilanjutkan oleh serangkaian uji untuk memperoleh saran dan masukan dari para ahli. Sehingga media pembelajaran layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenai finishing bangunan.

Uji pada penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu validasi yang melibatkan ahli materi yaitu satu orang dosen dan dua orang guru dan validasi media yang terdiri dari satu orang dosen.

Kelayakan media pembelajaran buku saku finishing bangunan dapat dilihat dari skor nilai angket yang diisi oleh dosen ahli pada saat proses validasi. Pada validasi ahli materi terdiri dari lima aspek yaitu bab I yang berisi 6 soal mengenai finishing bangunan dan kompetensi dasar, aspek penilaian bab II yang berisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta alat perlindungan diri APD terdiri dari 6 soal, aspek selanjutnya bab III yang memuat tentang pekerjaan finishing, plasteran dan acian, persiapan alat dan bahan dan langkah kerja pelaksanaan pekerjaan plasteran dan SOP plasteran, kemudian aspek bab IV yang berisi tentang pekerjaan finishing batu alam, persiapan alat dan bahan dan langkah kerja pekerjaan pemasangan batu alam dan SOP pekerjaan pemasangan batu alam dan aspek bab V yang memuat tentang pekerjaan finishing keramik, persiapan alat dan bahan, langkah kerja pekerjaan pemasangan keramik lantai dan SOP pekerjaan pemasangan keramik lantai serta langkah kerja pekerjaan pemasangan keramik dinding dan sop pekerjaan pemasangan keramik dinding.

Hasil penilaian validasi ahli materi menunjukan bahwa validator pertama diperoleh nilai setelah dikonversi sebesar 2,84 dengan kategori sangat layak, validator kedua memberikan penilaian sebesar 3,45 dengan kategori sangat layak, dan validator ketiga memberikan penilaian 3,88 dengan kategori sangat layak. Dari ketiga validator ahli materi memberikan penilaian dengan kategori sangat layak hal

ini menunjukan bahwa materi pada media pembelajaran buku saku dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar di SMK N 2 Pengasih

Tahap selanjutnya yaitu validasi ahli media kelayakan media pembelajaran buku saku finishing bangunan dapat dilihat dari skor nilai angket yang diisi oleh dosen ahli pada saat proses validasi. Angket yang digunakan untuk validasi materi terdiri dari tiga aspek. Aspek pertama adalah fungsi dan manfaat media yang terdiri dari 6 indikator yaitu: (1) Memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran, (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, (4) Lebih menarik perhatian siswa, (5) Memberikan pedoman kepada pengajar, (6) Meningkatkan motivasi belajar. Aspek kedua yaitu karakteristik tampilan buku saku yang terdiri dari 8 indikator yaitu: (1) Meningkatkan motivasi belajar, (2) Format: Ukuran tulisan dan Bentuk tulisan, (3) Istilah dan kalimat (4) Konsisten, (5) Jumlah halaman, (6) Ukuran kertas, (7) Sistematika (8) kejelasan dan keterangan dan aspek ketiga tentang keunggulan dan kemenarikan yang terdiri dari 3 indikator yaitu belajar mandiri, daya tarik dan mempermudah bagi penggunanya.

Hasil penilaian validasi ahli media dari ketiga aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata 156 dari 160 total skor yang diharapkan. Setelah di konversi diperoleh skor 3,9 dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukan bahwa media buku saku finishing bangunan yang dikembangkan layak untuk digunakan siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih.

Media pembelajaran buku saku finishing bangunan dikatekan layak karena hasil validasi media dan materi mendapatkan penilaian sangat layak. Hasil tersebut

sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad, (2013:3) dimana media pembelajaran merupakan semua hal atau benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi suatu pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa, hasil uji yang menunjukan bahwa media yang dimbangkitkan dikatakan layak maka media ini dapat mempermudah proses belajar siswa.

Sumber belajar memiliki peran penting kelangsungan program pembelajaran di Indonesia meningkatkan kecerdasan atau pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sumber belajar adalah untuk mendukung proses pembelajaran untuk berjalan secara efektif. Ada banyak guru yang tidak berdaya fungsi sumber belajar. Itu membuat siswa kurang tertarik dan kehilangan motivasi, lalu belajar menjadi kurang efisien.

Penelitian Martono dan Wagiran (2016) menunjukan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran sering dikaitkan dengan kegiatan belajar mandiri karena fungsinya sebagai sarana belajar mandiri. Konsekuensinya adalah modul harus komprehensif sehingga peserta didik bisa memahami bidang studi dalam modul untuk dapatkan keterampilan dan kompetensi yang ditargetkan